

BAB IV

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan metode keilmuan (Nursalam, 2001). Data diperoleh dengan data yang relevan dengan tujuan dan mencakup sasaran serta memiliki fungsi mengadakan pendekatan terhadap obyek yang akan di teliti maka diperlukan suatu metode penelitian yang meliputi : jenis dan rancang bangun penelitian, populasi penelitian, sampel, besar sampel, cara penentuan sampel, serta cara pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian, variabel, cara pengukuran dan definisi operasional, tehnik dan instrument pengumpulan data, tehnik analisis data.

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian cross sectional dapat digunakan untuk memperkirakan adanya hubungan sebab – akibat atau pengukuran faktor resiko (Budiarto, 2003). Penelitian ini meneliti pada variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel yang termasuk efek diobservasi secara langsung dan dalam waktu yang sama yaitu untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku seks bebas pranikah pada remaja SMK “ KTT “ di Surabaya.

4.2 Populasi, Sampel, dan Tehnik Pengambilan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Populasi dalam kelompok kasus penelitian ini adalah seluruh remaja SMK “ KTT “ kelas XI di Surabaya yang terdiri dari

kelas Kejuruan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Teknik Komputer dan Jaringan, Pengelolaan Bisnis dan Retail yang berjumlah 486 responden.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu yang berfungsi dapat memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam dan Pariani, 2001). Penelitian ini, sampel yang dipilih adalah seluruh remaja SMK “ KTT “ kelas XI di Surabaya yang terdiri dari kelas Kejuruan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Teknik Komputer dan Jaringan, Pengelolaan Bisnis dan Retail yang bersedia menjadi responden yaitu sebesar 83 sampel.

4.2.3 Tehnik Sampling

Populasi dalam jumlah kecil atau lebih kecil dari 10.000 maka menggunakan jumlah formulasi sederhana yang ditentukan berdasarkan rumus menurut Notoatmodjo (2003), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan(0,1).

Penelitian ini tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Stratified Random Sampling atau pengambilan sampel secara acak stratifikasi agar terdapat perimbangan dalam jumlah sampel dari masing – masing strata

memadai maka dilakukan perimbangan antara jumlah anggota populasi masing – masing strata (Propotional Stratified Sampling).

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan Proportional Stratified Random Sampling atau pengambilan sampel secara acak sederhana. Sampel terdiri dari 4 strata, yaitu sebagai berikut :kelas XI jurusan akuntansi, kelas XI administrasi perkantoran, kelas XI tehnik computer dan jaringan, kelas XI pengelolaan bisnis dan retail.

1. Kelas XI Kejuruan Akutansi yang terdiridarikelas AK-1, kelas AK-2, kelas AK-3 dankelas AK-4.
2. Kelas XI KejuruanAdministrasi Perkantoran yang terdiridarikelas APK-1, kelas APK-2, kelas APK-3, kelas APK-4, kelas APK-5.
3. Kelas XI KejuruanTehnikKomputerdanJaringan yang terdiridarikelas TKJ-1, kelas TKJ-2.
4. Kelas XI PengelolaanBisnisdan Retail yang terdiridarikelas PBR-1.

Hasil sampel secara proporsional maka pengambilan sampel pada setiap strata dilakukan secara random dandengan memperhatikan setiap proporsi pada masing – masing kelas (Prasetyo, 2005)

4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMK “ KTT “ di Surabaya pada bulan November 2015 – Februari2016.

4.4 Variabel, Cara pengukuran, dan Definisi Operasional

4.4.1 Variabel

Variabel adalah merupakan suatu karakteristik pada subjek penelitian yang dapat berubah dari satu subyek ke subyek yang lainnya. Variabel dependent pada penelitian ini adalah perilaku seks bebas pranikah. Sedangkan variabel independent pada penelitian ini adalah pengetahuan remaja, pengaruh teman sebaya, peluang waktu, paparan media pornografi dan kontrol diri.

4.4.2 Cara Pengukuran

Cara pengukuran pengaruh kontrol diri terhadap perilaku seks bebas pranikah pada remaja SMK "KTT" di Surabaya adalah dengan menggunakan tehnik wawancara. Data awalnya dengan menggunakan data sekunder yang dimiliki oleh pihak sekolah tersebut.

4.4.3 Definisi Operasioal

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang berdasarkan karakteristik yang di amati atau berdasarkan sampel yang diamati. Karakteristik yang diamati merupakan kunci operasional (Nursalam, 2003)

Tabel 4.1 Definisi Operasional Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Seks Bebas Pranikah Pada Remaja SMK “ KTT “ di Surabaya.

| No | Jenis Variabel | Definisi Operasional | Cara Pengukuran & Kriteria. | Skala Data |
|-----------------------------|------------------------------|--|--|------------|
| Variabel Dependent | | | | |
| 1. | Perilaku seks bebas pranikah | Tindakan yang dilakukan oleh pasangan remaja yang terkait dengan perilaku seks tanpa adanya ikatan pernikahan. | Menggunakan kuesioner dengan kategori : a. Resiko Rendah = 0 – 4 b. Resiko Tinggi = 5 – 14 | Nominal |
| Variabel Independent | | | | |
| 2. | Pengetahuan Remaja | Wawasan atau pemahaman remaja mengenai perilaku seks bebas pranikah serta dampak yang ditimbulkan. | Menggunakan kuesioner dengan pengukuran memberi penilaian pada setiap pernyataan, sebagai berikut : a. Pernyataan mendukung – Benar = 1 – Salah = 0 b. Pernyataan tidak mendukung – Benar = 0 – Salah = 1 Tingkat pengetahuan responden dikategorikan : a. Baik > 50% b. Kurang ≤ 50% | Nominal |
| 3. | Pengaruh teman Sebaya | Interaksi yang dilakukan remaja dengan remaja yang berdampak pada perilaku seks bebas pranikah. | Menggunakan kuesioner dengan pengukuran member penilaian pada setiap pernyataan, sebagai berikut : a. Tidak pernah = 0 b. Kadang – kadang = 1 c. Sering = 2 Tingkat pengaruh teman sebaya dikategorikan : a. Pengaruh Kecil ≤ 50% b. Pengaruh Besar > 50% | Nominal |

| | | | | |
|----|--------------------------|---|--|---------|
| 4. | Peluang waktu | Kegiatan pada saat luang yang diluar aktivitas sekolah. | Menggunakan kuesioner dengan pengukuran memberi penilaian pada setiap pernyataan, sebagai berikut : a. Iya = 1 b. Tidak = 0 Variabel adanya peluang waktu dikategorikan : a. Berpeluang Sedikit $\leq 50\%$ b. Berpeluang banyak $> 50\%$ | Nominal |
| 6 | Paparan Media Pornografi | Sumber akses responden memperoleh informasi tentang perilaku seks bebas pranikah yang didapat dari media cetak dan media elektronik dalam 6 bulan terakhir. | Menggunakan kuesioner dengan pengukuran memberi penilaian pada setiap pernyataan, sebagai berikut : a. Tidak pernah = 0 b. Kadang – kadang = 1 c. Sering = 2 Tingkat pengaruh teman sebaya di kategorikan : a. Paparan Rendah $\leq 50\%$ b. Paparan Tinggi $> 50\%$ | Nominal |
| 7. | Kontrol Diri | Kemampuan remaja dalam mengendalikan dirinya sendiri terhadap dorongan yang berhubungan dengan seksual. | Menggunakan kuesioner dengan penilaian : a. Mampu = 1 b. Tidak mampu = 0 Tingkat kontrol diri responden dikategorikan : a. Tinggi $> 50\%$ b. Rendah $\leq 50\%$ | Nominal |

4.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

4.5.1 Tehnik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek yang merupakan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Data yang digunakan pada

penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden berupa pengetahuan remaja, kontrol diri, pengaruh teman sebaya, peluang waktu, dan paparan media pornografi dengan metode wawancara. Data sekunder diperoleh dari sekolah berupa jumlah kelas, jumlah siswa SMK “ KTT “ di Surabaya.

4.5.2 Cara pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara metode wawancara dan kuesioner kepada siswa SMK “ KTT “ di Surabaya. Variabel pengetahuan, pengaruh teman sebaya, peluang waktu, paparan media pornografi, dan kontrol diri. Responden diminta mengisi kuesioner yang telah diberikan. Variabel perilaku seksual, responden diminta untuk menjawab beberapa pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Setelah hasil terkumpul maka akan dilakukan analisis data.

4.6 Teknik Analisis data

Data yang sudah terkumpul melalui kuesioner kemudian diolah (editing, coding, entry, dan tabulating data), yaitu sebagai berikut :

1. Editing, adalah memeriksa kelengkapan dan kejelasan makna jawaban, .
2. Coding, adalah memberikan kode-kode pada kuesioner dengan tujuan untuk memudahkan proses pengolahan data.
3. Entry, adalah memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.
4. Tabulating, adalah mengelompokkan data sesuai variabel yang diteliti guna memudahkan analisis data. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada responden dengan

menggunakan pedoman wawancara yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini data dikumpulkan kemudian direkap, disajikan dalam bentuk tabel, setelah itu di analisa menggunakan Chi Square.

